

## IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ'AH* SISWA KELAS X DI SMK MA'ARIF NU KAJEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Zulfa Alyani

Email: [Zulfaalyani@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:Zulfaalyani@mhs.uingusdur.ac.id)

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Faliqul Isbah

Email: [Faliqul.isbah@uin.gusdur.ac.id](mailto:Faliqul.isbah@uin.gusdur.ac.id)

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Abstract:** Learning mahārah qirā'ah through wordwall media faces complex challenges, namely the lack of student interest in learning, difficulty in reading and understanding readings, due to the lack of development of learning media applied by teachers in learning mahārah qirā'ah. Therefore, teachers try to apply wordwall media as a medium currently used in schools to make it easier for students to read and understand Arabic text readings and increase student interest in learning. This study aims to determine the implementation of Wordwall media in Learning Mahārah Qirā'ah for Grade X Students at SMK Ma'arif NU Kajen in the 2023/2024 Academic Year and its advantages and disadvantages. This research is a field research with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used with the Miles and Huberman analysis theory is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of Wordwall media in mahārah qirā'ah learning at SMK Ma'arif NU Kajen in the 2023/2024 academic year has been carried out systematically through the stages of planning, implementation, and evaluation. Although this learning has several advantages such as increasing students' interest in learning, facilitating student use, developing students' learning approaches through play, and arousing students' enjoyment in learning. However, there are also several disadvantages of wordwall media, such as, making wordwall media takes a long time, the use of font sizes is sometimes too small and cannot be changed, if you do not have internet access/quota, you cannot open the wordwall application and the lack of Arabic language lesson hours so that the delivery of the material is less than optimal and too rushed.

**Keywords:** Mahārah Qirā'ah Learning, Wordwall Media, SMK Ma'arif NU Kajen

**Abstrak:** Pembelajaran mahārah qirā'ah melalui media wordwall menghadapi tantangan kompleks yaitu kurangnya minat belajar siswa, kesulitan dalam membaca dan memahami bacaan, karena kurang berkembangnya media pembelajaran yang diterapkan guru di dalam pembelajaran mahārah qirā'ah. Oleh karena itu, guru berusaha menerapkan media wordwall sebagai media yang digunakan saat ini di sekolah untuk memudahkan siswa dalam membaca dan memahami bacaan teks bahasa Arab serta meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media Wordwall dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Siswa kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023/2024 dan kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dengan teori analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implemetasi media Wordwall dalam pembelajaran mahārah qirā'ah di SMK Ma'arif NU Kajen tahun pelajaran 2023/2024 telah dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan seperti meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan penggunaan siswa, mengembangkan pendekatan belajar siswa melalui bermain, membangkitkan kesenangan siswa dalam belajar. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan media wordwall yaitu seperti, pembuatan media wordwall membutuhkan waktu yang lama, penggunaan ukuran huruf terkadang terlalu kecil dan tidak bisa diubah, Jika tidak mempunyai akses internet/kuota maka tidak dapat membuka aplikasi wordwall dan kurangnya waktu jam pelajaran bahasa Arab sehingga penyampaian materi kurang maksimal dan terlalu tergesa-gesa.

Kata kunci: *Pembelajaran Mahārah Qirā'ah, Media Wordwall, SMK Ma'arif NU Kajen*

## Pendahuluan

*Mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca) merupakan salah satu keterampilan bahasa yang tidak hanya sekedar membunyikan huruf atau kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan fikiran. Secara umum siswa dianggap memiliki kemampuan *mahārah qirā'ah* apabila ia mampu membaca teks bahasa arab sesuai *makhraj* dan struktur kalimat serta memahami makna kata dan kalimat yang dibaca.<sup>1</sup> Pada pembelajaran *mahārah qirā'ah* media sangat diperlukan sebagai alat peraga atau teknologi pendidikan yang digunakan untuk memudahkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses penyampaian materi pembelajaran<sup>2</sup>. Dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*, berbagai media seperti laptop, proyektor, buku paket, dan *PowerPoint* sering digunakan. Media ini sangat penting untuk proses belajar, terutama dalam mempelajari bahasa internasional seperti bahasa Arab. Namun, beberapa guru mengalami kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab karena memerlukan waktu dan usaha yang cukup banyak. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media yang berperan dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab dan memahami kemampuan siswa dalam membaca teks Arab dengan benar sesuai dengan *makharijul huruf*.

Fakta dilapangan menunjukan bahwa di sekolah SMK Ma'arif NU Kajen kabupaten Pekalongan, telah *mengajarkan* bahasa Arab menggunakan media buku paket “هَيَّا نَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ” yang disesuaikan dengan tingkatan perkelas. Buku tersebut selalu digunakan dalam pembelajaran bahasa arab sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama, dan telah menjadikan bahasa arab sebagai komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa arab disamping bahasa yang lain. Namun di dalam penerapannya siswa merasa sangat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, guru bahasa Arab merasa perlu menciptakan media pembelajaran yang baru dan inovatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang semangat dalam belajar bahasa Arab dan masih mengalami kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, guru berusaha meningkatkan

---

<sup>1</sup> Ahmad Rathomi, “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’Ah Melalui Pendekatan Saintifik,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>.

<sup>2</sup> Rizka dkk Utami, *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, ed. Teuku Rasyidin (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

semangat siswa dan mempermudah mereka dalam belajar membaca bahasa Arab dengan menerapkan media *Wordwall*. Media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan mereka dalam membaca teks bahasa Arab dengan benar sesuai dengan makharijul huruf. Media *wordwall* merupakan media interaktif berbasis *website* yang tentunya mudah digunakan dan membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan. Seperti yang telah kita ketahui, media *wordwall* dirancang untuk meningkatkan aktivitas siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sekaligus dapat mengembangkan pembelajaran *mahārah qirā'ah* khususnya pada materi “البَيِّنَاتُ الشَّخْصِيَّةُ” yang sedang dipelajari.

Menurut peneliti-peneliti sebelumnya yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran dapat mendukung kegiatan berikutnya yang sejenis. Dalam beberapa penelitian yang sudah dilakukan dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* dengan menggunakan media *wordwall* pembelajaran dapat meningkat. Menurut Rahmania Zulfa dalam skripsinya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media evaluasi digital berbasis game edukasi *Wordwall*. Sebelumnya, hasil belajar siswa hanya menggunakan metode konvensional berbasis kertas, namun setelah menerapkan media digital, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada *pre-test* dan *post-test*.<sup>3</sup>

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Setelah menerapkan media *Wordwall* pada siswa kelas VIII B, terdapat peningkatan signifikan pada empat keterampilan bahasa Arab. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan nilai dari 25% menjadi 71,5% setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.<sup>4</sup>

Peneliti ingin menerapkan media *Wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas X SMK Ma'arif NU Kajen karena adanya masalah kurangnya minat belajar bahasa Arab dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perkembangan media pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Dengan menerapkan media *Wordwall* yang sudah berkembang dan sesuai dengan zaman,

---

<sup>3</sup> Desi Rahmania Zulfa, “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Bebasis Game Edukasi *Wordwall* Di MIN 1 Bantul” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

<sup>4</sup> Rahmawati, “Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka” (Universitas Hasanuddin, 2019).

diharapkan dapat memotivasi semangat belajar siswa dan melatih keterampilan membaca mereka dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

### Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi media wordwall dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam dan holistik.<sup>5</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *mahārah qirā'ah* melalui implementasi media wordwall pada siswa kelas X SMK Ma'arif NU Kajen tahun pelajaran 2023/2024 dan upaya untuk memotivasi minat belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU Kajen dengan menggunakan media wordwall sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* sejak tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen tahun pelajaran 2023/2024. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih individu yang dianggap dapat memberikan informasi yang kaya dan relevan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu melalui Observasi yang bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas X di SMK Ma'arif Nu Kajen tahun pelajaran 2023/2024, khususnya pada tingkatan pemula dengan menggunakan media pembelajaran wordwall. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas X. Pertanyaan wawancara semi-terstruktur untuk memberikan informasi dari beberapa pihak di SMK Ma'arif NU Kajen, Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya dilakukan dokumentasi untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari proses wawancara, pencarian data, dan untuk memperkaya informasi terkait implementasi media wordwall dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas X SMK Ma'arif NU Kajen yang sudah ada sejak tahun pelajaran 2023/2024.

### Hasil dan Pembahasan

#### ***Implementasi Media Wordwall dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023/2024***

Dari penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif NU Kajen melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapati bahwa dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*

---

<sup>5</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen, pengajar menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Media *wordwall* merupakan media atau alat belajar yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan atau suatu target pembelajaran. Sebagaimana yang sudah dipahami, kebanyakan sekolah menggunakan strategi konvensional yang menekankan peran guru melalui metode ceramah. Pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan peran guru memiliki sejumlah kekurangan. Salah satunya adalah kecenderungan siswa merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan beragam media, guru dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran. Salah satu solusi yang dihadirkan adalah penerapan media *wordwall*. Melalui media ini, diharapkan guru dapat mengatasi masalah tersebut dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan, peneliti mengambil Kesimpulan beberapa poin terkait bagaimana media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* siswa kelas X SMK Ma'arif NU Kajen dilakukan, yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru melakukan persiapan berupa membuat modul ajar sekaligus menjelaskan detail dari masing-masing langkah yang ada di dalam kegiatan belajar mengajarnya yang disesuaikan dengan metode perencanaan pembelajaran yaitu seperti : Setiap jam pelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMK Ma'arif NU Kajen, guru sudah menentukan materi apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Penentuan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkatan siswa, yaitu materi tentang "البيانات الشخصية" (Identitas Diri) yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari para siswa baik di sekolah, rumah maupun lingkungan bermainnya. Setelah menentukan materi yang akan diajarkan, guru juga menentukan teks bacaan yang akan digunakan di dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Bacaan yang akan digunakan di dalam pembelajaran sesuai dengan materi dan tingkatan pada siswa kelas X SMK Ma'arif NU Kajen. Setelah menentukan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kemudian guru membuat kuis yang ada di dalam media *wordwall* berdasarkan mufradat yang ada di dalam teks bacaan dan dikaitkan dengan penggunaan "رِسْمُ الضَّمِيرِ". Di dalam kuis yang sudah disiapkan

---

<sup>6</sup> Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

terdapat pilihan yaitu antara “صَحِيحٌ” atau “خَطَأٌ” yang harus dijawab sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan. Dan menyiapkan media *wordwall* yang akan digunakan di dalam pembelajaran *mahārah qirā’ah* yang di dalamnya berisi kuis tentang materi “إِسْمُ الضَّمِيرِ” yang dikaitkan dengan tema pembahasan yaitu tentang “الْبَيِّنَاتُ الشَّخْصِيَّةُ”.<sup>7</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah rangkaian persiapan sudah dilaksanakan oleh guru bahasa Arab, kemudian kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilakukan dikelas setiap seminggu sekali, dimana setiap pertemuan membahas tema yang berbeda-beda sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat oleh guru bahasa Arab.<sup>8</sup> Meskipun tema pembelajaran berbeda-beda, pembelajaran *mahārah qirā’ah* merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa untuk melatih siswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan Makharijul hurufnya. Saat guru memasuki kelas, suasana tenang karena sebelumnya telah selesai pembelajaran oleh guru lain. Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Guru memulai pelajaran dengan meminta siswa mengucapkan *basmallah* bersama-sama dan mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah 15 menit kegiatan pembukaan, guru melanjutkan kegiatan inti, yaitu pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari itu secara singkat dan meminta siswa untuk mendengarkan bacaan yang dibacakan dengan jelas oleh guru. Setelah membacakan, guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam pengucapan. Untuk mengurangi kejenuhan siswa, guru menerapkan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā’ah*. Guru menyiapkan *barcode* yang digunakan agar dapat masuk ke dalam kuis tentang materi bacaan yang sudah dijelaskan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk menjawab soal yang ada di dalam media *wordwall*. Guru kemudian melakukan koreksi soal yang sudah di jawab oleh siswa di dalam kuis media *wordwall*, setelah itu guru mengoreksi bacaan siswa dengan meminta kepada beberapa siswa untuk membaca dan menjawab soal yang ada di dalam kuis apakah siswa dapat membaca bacaan yang ada di kuis secara benar dan apakah sudah menjawab pertanyaan dengan benar atau masih salah. Terlihat bahwa siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti metode tersebut.

---

<sup>7</sup> Maela Yuliyanti et al., “Pengaruh Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa” 6, no. 1 (2024): 634–49.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, “Dasar-Dasar Proses Belajar” (Bandung: Sinar Baru, 2010).

c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk menilai kemampuan siswa, guru meminta mereka mengerjakan soal latihan yang terdapat di kuis yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, dan kemudian mengoreksi latihan tersebut bersama-sama.<sup>9</sup> Dari hasil latihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik. Hasil penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ditampilkan dalam tabel berikut gambaran akhir tentang kinerja siswa dalam aspek pengetahuan, baik melalui tes tertulis, tes lisan atau teknik penilaiannya. Berikut ini tabel dalam hasil penilaian sebagai berikut:

**Hasil Nilai Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah***

| NO | Nama                        | Nilai | NO | Nama                 | Nilai |
|----|-----------------------------|-------|----|----------------------|-------|
| 1  | Ajeng Restiana              | 85    | 18 | Niki Dewi Riska      | 85    |
| 2  | Alsa Wulan Yuniar Dela      | 80    | 19 | Nindiya Apriska      | 80    |
| 3  | Amelia Ulfa                 | 90    | 20 | Nisa Nur Fauziyah    | 95    |
| 4  | Annisa Diva Ayu Ramadhani   | 80    | 21 | Nur Hikayatun Nisa   | 90    |
| 5  | Chelvara Salwa Sabrina      | 90    | 22 | Pityatul Aini        | 90    |
| 6  | Dwi Murni Caniati           | 85    | 23 | Qurrotu Aini Fitri   | 85    |
| 7  | Elysha Achlan Shuhara       | 85    | 24 | Riza Natalia         | 90    |
| 8  | Fiya Izzatul Mila           | 90    | 25 | Salimatul Hawa       | 85    |
| 9  | Fridayani Adiastuti         | 90    | 26 | Savira Anggraeni     | 85    |
| 10 | Gadiza Karimatu Zahro       | 85    | 27 | Sefti Ramadhanita    | 80    |
| 11 | Khoirunnisa Agustin         | 85    | 28 | Silvia Damayanti     | 85    |
| 12 | Lindi Fitriyani             | 90    | 29 | Tri Haryanti         | 85    |
| 13 | Mikyas Sabriani Ayu Safitri | 95    | 30 | Tsaniatu Dinnasyifa  | 90    |
| 14 | Mira Ainul Mahfudhoh        | 85    | 31 | Uswatun Hasanah      | 90    |
| 15 | Nadina Nayla Putri          | 85    | 32 | Vaza Febrilyan Putri | 85    |
| 16 | Naura Zazna Salsabilla      | 85    | 33 | Yasirotul Kamila     | 90    |
| 17 | Nayla Diantika Sudiman      | 85    |    |                      |       |

<sup>9</sup> Zaenal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012).

Evaluasi pembelajaran *mahārah qirā'ah* dengan menggunakan media *wordwall* menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari 33 siswa, 2 siswa memperoleh nilai 95, 10 siswa memperoleh nilai 90, 16 siswa memperoleh nilai 85, dan 4 siswa memperoleh nilai 80. Sebagian besar siswa mencapai pemahaman yang sangat baik dalam keterampilan membaca, menunjukkan peran media pembelajaran yang digunakan. Namun, beberapa siswa masih memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi.

***Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Media Wordwall dalam Pembelajaran Mahārah qirā'ah Siswa Kelas X SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Pelajaran 2023/2024***

Dalam Penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* siswa kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen tahun pelajaran 2023/2024 memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dibagi berdasarkan faktor internal dan eksternalnya. Kelebihan dari media *wordwall* yaitu antara lain :

- a. Faktor Internal
- b. Guru

Kelebihan penggunaan media *wordwall* berdasarkan observasi peneliti adalah tersedianya fitur-fitur yang disediakan dalam media *wordwall* memberikan kemudahan bagi guru dalam proses penyampaian materi, seperti penambahan huruf, gambar pada pertanyaan dan jawaban serta melatih kemampuan dalam mendesain tampilan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan materi pada pembelajaran.

- c. Faktor Eksternal
- a. Siswa

Berbeda dengan guru, menurut siswa kelebihan dari media *wordwall* yaitu siswa lebih merasakan suasana dalam belajar yang baru terlebih dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* sehingga siswa tidak terlalu monoton belajar dengan menggunakan buku paket saja dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* sebagai bahan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*, dapat memudahkan siswa dalam memahami bacaan bahasa Arab sekaligus dapat membaca bacaan bahasa Arab dengan lancar dan jelas. Dan media *wordwall* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang ada di dalam kuis yang ada pada media *wordwall* saat pembelajaran *mahārah qirā'ah* berlangsung. Hal tersebut dikarenakan adanya tampilan yang ada di dalam media *wordwall* yang dapat menggunakan huruf



hijaiyyah dan juga bahasa Indonesia sebagai terjemahan dari bacaan bahasa Arab sekaligus dapat menambahkan gambar sehingga dapat mempermudah siswa dan melatih siswa dalam membaca bacaan bahasa Arab dengan baik dan benar.<sup>10</sup> Selain itu, menjadikan pembelajaran *mahārah qirā'ah* tidak terlalu monoton pada buku paket dan siswa merasa lebih nyaman dan senang ketika pembelajaran dengan media *wordwall* berlangsung.

Kemudian selain itu media *wordwall* juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan di dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* siswa kelas X di SMK Ma'arif NU Kajen tahun pelajaran 2023/2024 yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal.

1). Guru

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan untuk penggunaan media *wordwall* sendiri belum pernah mengalami hambatan yang besar. Namun penerapan media *wordwall* di kelas X SMK Ma'arif NU Kajen terjadi adanya hambatan kecil yaitu di dalam penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* guru membutuhkan koneksi internet yang lancar dan mudah untuk digunakan. Karena sangat penting di dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, dibutuhkan ketika mengakses fitur-fitur yang ada di dalam media *wordwall*.

b. Faktor Eksternal

1) Siswa

Berbeda dengan pendapat guru, berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara tentunya terlihat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *mahārah qirā'ah* dengan menggunakan media *wordwall* ini digunakan yaitu ketika kuis yang ada di dalam media *wordwall* dibuat dengan menggunakan bahasa Arab, Sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam membaca soal dan jawaban di dalam kuis tersebut karena ada beberapa

---

<sup>10</sup> G.I. Siagian and D. Tarigan, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea," *Journal on Education* 1, no. 6 (2023): 886–93.

huruf hijaiyyah yang kurang jelas karena huruf yang ditampilkan di dalam kuis terkadang terlalu kecil dan tidak dapat disesuaikan.<sup>11</sup>

## 2) Jam Pelajaran

Selain dari faktor guru dan siswa kekurangan dari penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* dapat dilihat dari keterbatasannya ketersediaan waktu jam pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas X SMK Ma'arif NU Kajen, yaitu pelajaran bahasa Arab di SMK Ma'arif NU Kajen seminggu hanya tersedia 1 jam Pelajaran saja, sehingga ketika penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* harus menggunakan waktu semaksimal mungkin dan sudah di atur sebelum pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Akan tetapi ada kekurangan yang berpengaruh sebagai penghambat implementasi media *wordwall* ini kurang berjalan secara maksimal yaitu kurangnya jam pelajaran bahasa Arab, selain itu juga membutuhkan koneksi internet yang lancar sebelum menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Hal ini menjadi kekurangan dalam berlangsungnya penerapan media *wordwall* ini. Kesulitan yang muncul saat menggunakan media *wordwall* adalah tantangan akademis. Guru harus memperhatikan kualitas dalam penyampaian materi tentang “إِسْمُ الضَّمِيرِ” menggunakan media *wordwall*, serta harus memeriksa kembali huruf hijaiyyah ketika membuat kuis bahasa Arab agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan kuis sehingga siswa juga dapat membaca soal dan jawaban yang ada di kuis dengan baik dan benar. Dan guru juga harus memeriksa terlebih dahulu koneksi internet yang ada di SMK Ma'arif NU Kajen agar pembelajaran *mahārah qirā'ah* dengan menggunakan media *wordwall* dapat berjalan dengan lancar. Implementasi media ini membutuhkan dukungan dari peralatan yang memadai. Jika sekolah dilengkapi dengan berbagai alat pendukung media, hal ini dapat dianggap sebagai indikasi kemajuan sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis masalah dari implementasi media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SMK Ma'arif NU Kajen, dapat disimpulkan yaitu

---

<sup>11</sup> Annisa Savira and Rudy Gunawan, “Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5453–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>.

<sup>12</sup> Syifa Nursafitri et al., “Problematisasi Dalam Penerapan Media Pembelajaran Yang Berlaku Di MI/SD,” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI* 1, no. 1 (2021): 793–808, <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-793->.

Implementasi media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SMK Ma'arif NU Kajen mencakup tujuan, materi pembelajaran, metode, media dan evaluasi. Pertama, tujuan media *wordwall* adalah agar dapat dengan mudah menumbuhkan semangat siswa dan melatih siswa dalam belajar *mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca) siswa dalam memahami bahasa Arab serta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, materi yang diajarkan mengacu pada buku paket bahasa Arab “هَيَّا نَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ” yang memuat materi tentang *mahārah qirā'ah* pada bab ke dua yaitu “إِسْمُ الضَّمِيرِ” (Kata Ganti) Ketiga, metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab cukup bervariasi, namun pada materi “إِسْمُ الضَّمِيرِ” (Kata Ganti) pada dasarnya menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Keempat, media yang digunakan berupa kuis yang berupa materi yang telah diajarkan oleh guru yang berada di dalam media *wordwall*. Kelima, evaluasi yang digunakan adalah guru meminta siswa untuk membacakan sekaligus menjawab soal yang ada didalam kuis media *wordwall* untuk mengukur kemampuan siswa dalam segi bacaan dan pemahaman siswa. Adapun kelebihan dari penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* yaitu seperti dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan siswa dalam proses belajar *mahārah qirā'ah*, mengembangkan pendekatan belajar siswa melalui kuis yang ada di dalam media *wordwall*, membangkitkan kesenangan siswa dalam belajar *mahārah qirā'ah* karena siswa dapat bermain sambil belajar. Selain itu Adapun kekurangan dari penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* yaitu seperti dalam pembuatan kuis dengan menggunakan media *wordwall* membutuhkan waktu yang lama, kemudian ukuran huruf yang ada di dalam kuis media *wordwall* terkadang terlalu kecil dan tidak bisa menyesuaikan dan ketika akan menggunakan media *wordwall* sebagai media pembelajaran membutuhkan koneksi internet yang lancar dan kuota yang cukup agar dapat membuka *website* media *wordwall*.

## References

- Arifin, Zaenal. “Evaluasi Pembelajaran.” Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Nursafitri, Syifa, Silfiyana, Muhammad Huda Faiqul, and Alfa Solina. “Problematisa Dalam Penerapan Media Pembelajaran Yang Berlaku Di MI/SD.” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI* 1, no. 1 (2021): 793–808. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-793->
- Rahmania Zulfa, Desi. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Game

Edukasi Wordwall Di MIN 1 Bantul.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Rahmawati. “Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka.” Universitas Hasanuddin, 2019.

Rathomi, Ahmad. “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’Ah Melalui Pendekatan Saintifik.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>.

Savira, Annisa, and Rudy Gunawan. “Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5453–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>.

Siagian, G.I., and D. Tarigan. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea.” *Journal on Education* 1, no. 6 (2023): 886–93.

Sudjana, Nana. “Dasar-Dasar Proses Belajar.” Bandung: Sinar Baru, 2010.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Trisiana, Anita. “Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

Utami, Rizka dkk. *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Edited by Teuku Rasyidin. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Yulianti, Maela, Aira Agustin, Sefia Dwi Utami, Sigit Purnomo, and Sastra Wijaya. “Pengaruh Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa” 6, no. 1 (2024): 634–49.